

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 yang masih melanda negara Indonesia berdampak bagi bidang pendidikan. Pemberlakuan kebijakan PTM Terbatas oleh Kemendikbud dilakukan dengan syarat wilayah PPKM berada di level 1 hingga 2 dan penerapan protokol kesehatan. Kebijakan ini, dilakukan untuk mengatasi *lost of learning* karena ketertinggalan pendidikan di Indonesia selama pandemi. Oleh karena itu, kebijakan ini berkaitan erat dengan kinerja guru untuk beradaptasi dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas selama pandemi covid-19.

Kunci utama dalam bidang pendidikan adalah kinerja guru dan peningkatan kinerja guru terus dilakukan untuk memberikan pembelajaran yang lebih beragam di masa pandemi sehingga dapat memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik maupun siswa untuk tetap berpikir kritis dan kreatif. Namun, akibat pandemi covid-19 kinerja guru mengalami penurunan karena kebijakan PTM Terbatas yang diterapkan, yaitu pengurangan dari aktivitas jam kerja yang diberlakukan sehingga guru memiliki beban kerja yang meningkat dan pelaksanaan aktivitas pembelajaran dilakukan secara bergantian sesuai dengan ketetapan masuk dari peserta didik dengan sistem ganjil ataupun genap.

Motivasi kerja selama pandemi berperan secara krusial dalam meningkatkan kinerja atau hasil bagi seseorang. Motivasi bukan hanya berasal dari dalam diri, melainkan dari dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan semangat dalam bekerja. Oleh karena itu, motivasi juga diperoleh dari lingkungan kerja yang nyaman serta semangat kerja dari rekannya, tetapi kepala sekolah sebagai atasan memiliki peran penting untuk memberikan apresiasi sehingga motivasi kerja guru mengalami peningkatan (Muspawi, 2021).

Namun, karena pandemi motivasi kerja guru mengalami penurunan akibat adanya kebijakan PTM Terbatas karena aktivitas pembelajaran yang dilakukan belum optimal dan guru mempersingkat materi pembelajaran yang disampaikan karena keterbatasan waktu sehingga berdampak bagi motivasi yang diterima guru.

Work Life Balance dianggap sebagai gaya hidup yang sehat serta memiliki manfaat yang besar karena dapat mempengaruhi tingkat kinerja seseorang. *Work Life Balance* memberikan dampak yang positif karena tercapainya kinerja yang maksimal, meningkatnya kemampuan, serta kuantitas dalam bekerja (Apriyanti et. al, 2021). Namun, karena pandemi covid-19 menyebabkan penurunan *work life balance* akibat kecenderungan guru yang berlebihan dalam bekerja dan guru kesulitan untuk meluangkan waktu bersama keluarga sehingga peranan dari keseimbangan dalam bekerja dan keluarga tidak tercapai.

Ketidaksiapan guru dalam menghadapi tanggung jawab yang tinggi selama pandemi covid-19 menyebabkan *burnout*. *Burnout* yang dialami tenaga pendidik pada masa pandemi, terjadi karena berkurangnya waktu untuk istirahat sehingga kelelahan secara emosional maupun fisik menyebabkan ketidakhadiran guru di dalam kelas. Seseorang yang mengalami *burnout* terjadi karena harapan dengan kenyataan yang diterima tidak sesuai. *Burnout* diamati dari peningkatan jumlah absensi guru selama pandemi covid-19 (Gemely dan Baharuddin, 2020).

Travina Prima Bekasi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang terdampak terhadap kebijakan PTM Terbatas, khususnya jenjang SMP dan SMK. Berdasarkan pra riset yang dilakukan akibat pandemi pelayanan di bidang pendidikan dibatasi oleh pemerintah, kegiatan jam kerja guru dimulai dari pukul 07.00 s/d 12.00 siang karena kebijakan PTM Terbatas yang ditetapkan oleh Kemendikbud. Sementara itu, permasalahan motivasi kerja yang mengalami penurunan terjadi karena belum optimalnya aktivitas pembelajaran karena kebijakan PTM Terbatas diterapkan dan guru perlu mempersingkat materi pembelajaran yang diberikan karena keterbatasan waktu.

Selain itu, berkurangnya waktu dengan keluarga dan kesibukan dalam bekerja menjadi penyebab *work life balance* tidak dapat terpenuhi selama pandemi. Oleh karena itu, *burnout* terjadi akibat adanya tuntutan pekerjaan yang meningkat dan berkurangnya waktu untuk istirahat sehingga menyebabkan kelelahan secara emosional maupun fisik dalam menghadapi situasi pandemi covid-19. Di bawah ini, data yang mendukung mengenai permasalahan dari topik penelitian di atas:

Tabel 1.1 Absensi Guru di Travina Prima Bekasi Tahun 2021-2022

Bulan	Jumlah Guru	Sakit	Izin	Alpha	Cuti	Jumlah Ketidakhadiran
November 2021	74	4	2	-	-	6
Desember 2021	74	2	2	-	-	4
Januari 2022	74	1	-	1	3	5
Februari 2022	74	2	2	3	2	9
Maret 2022	74	4	2	4	1	11

Sumber: SMP dan SMK Travina Prima Bekasi

Dari tabel 1.1 di atas *burnout* pada guru di Travina Prima Bekasi jenjang SMP dan SMK mengalami peningkatan setiap bulan dari tahun 2021-2022 yang dilihat dari jumlah ketidakhadiran guru selama pandemi, hal ini disebabkan karena kelelahan secara fisik atau sakit sehingga keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga tidak dapat terpenuhi sehingga guru mengalami stres karena tingginya tuntutan selama bekerja. Oleh karena itu, kinerja serta motivasi kerja guru selama pandemi covid-19 mengalami penurunan sehingga perlunya penelitian mengenai permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis menyadari pentingnya penelitian dengan topik *burnout*, *work life balance*, dan motivasi kerja yang berkaitan dengan kinerja guru melalui fenomena pandemi covid-19 sehingga penulis melakukan riset dengan maksud mengetahui **“Pengaruh *Burnout*, *Work Life Balance*, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Travina Prima Bekasi Jenjang SMP dan SMK Pada Masa Pandemi Covid-19.”**

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada alasan dari penelitian di atas, penulis dapat mengidentifikasi rumusan permasalahan, antara lain:

1. Apakah *burnout* berpengaruh terhadap kinerja guru di Travina Prima Bekasi jenjang SMP dan SMK pada masa pandemi covid-19?
2. Apakah *work life balance* berpengaruh terhadap kinerja guru di Travina Prima Bekasi jenjang SMP dan SMK pada masa pandemi covid-19?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Travina Prima Bekasi jenjang SMP dan SMK pada masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *burnout* terhadap kinerja guru di Travina Prima Bekasi jenjang SMP dan SMK pada masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *work life balance* terhadap kinerja guru di Travina Prima Bekasi jenjang SMP dan SMK pada masa pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja guru di Travina Prima Bekasi jenjang SMP dan SMK pada masa pandemi covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Riset ini bertujuan untuk menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan bagi mahasiswa di bidang manajemen mengenai pengaruh dari penerapan *burnout*, *work life balance* serta motivasi kerja terhadap kinerja guru di masa covid-19. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi bagi penelitian di masa yang akan datang dengan topik riset yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari riset ini diharapkan menjadi arahan maupun masukan bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk tetap meningkatkan kinerja guru, memotivasi, serta mengurangi *burnout* sehingga *work life balance* dapat tercapai walaupun pada masa pandemi covid-19 di Travina Prima Bekasi jenjang SMP dan SMK.

1.5 Batasan Masalah

Dari pemaparan di atas penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Fokus atau inti dari penelitian ini yaitu mengenai pengaruh *burnout*, *work life balance*, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Travina Prima Bekasi jenjang SMP dan SMK pada masa pandemi covid-19.
2. Fokus penelitian untuk mengetahui pengaruh secara psikologis setiap individu apakah positif atau negatif dengan kinerja guru sebagai variabel laten endogen dalam penelitian terhadap variabel laten eksogen yaitu *burnout*, *work life balance*, serta motivasi kerja.
3. Sasaran dari penelitian adalah guru dan staff di jenjang SMP dan SMK untuk dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis menyajikan riset ini melalui sistematika penulisan dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari riset, manfaat riset, batasan permasalahan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini diuraikan mengenai referensi dari topik riset, penelitian sebelumnya, model riset, dan hipotesis riset.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada poin ini diuraikan mengenai desain riset, metode riset, sampel maupun populasi, teknik pengambilan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada poin ini dibahas terkait profil dari lembaga pendidikan, hasil deskriptif data, hasil pengujian pre-test, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari analisis data penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Pada poin ini mengenai kesimpulan dari hasil dan implikasi manajerial dari riset untuk menjawab permasalahan dari penelitian.